

**STUDI ETNOFARMAKOGNOSI TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT
UNTUK MENGOBATI PENYAKIT PADA MANUSIA DI DESA TEAS
KECAMATAN NOEBEBA KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Biologi**

OLEH :

ODRIANA BEIS
No. Reg : 14118028






**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Studi Etnofarmakognosi Tumbuhan Berkhasiat Obat
Untuk Mengobati Penyakit Pada Manusia di Desa Teas
Kecamatan Noebeba Kabupaten Timor Tengah Selatan.
Nama : Odriana Beis
No. Regis : 141 18 028
Program Studi : Pendidikan Biologi

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Biologi pada tanggal 22 Juni 2022 dan Dinyatakan **LULUS**.

- | | | |
|----------------------------------|-------------|--|
| 1. Dra. Florentina Y. Sepe, M.Pd | Penguji I |  |
| 2. Dra. Sardina Ndukag, M.Pd | Penguji II |  |
| 3. Drs. Lukas Seran, M.Kes | Penguji III |  |

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
	
<u>Drs. Lukas Seran, M.Kes</u> NIDN: 0808126602	<u>Getrudis Wiineimina Nau, S.Pd, M.Si</u> NIDN: 0818029102

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi,


Drs. Lukas Seran, M.Kes
NIDN: 0808126602
FKIP MIPA BIOLOGI

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Damianus Talok, Ma
NIDN: 0812026001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**”TIDAK AKAN TERTUKAR
APA YANG SUDAH TUHAN
TAKAR”**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Jefta E Beis dan Ibu Sepriyandri E. F Teftae yang senantiasa memberi kasih sayang, motivasi dan dukungan dalam bentuk apapun.
2. Almarhumah Mama Safira A Lada yang telah berbahagia di surga.
3. Kakak dan Adik serta semua anggota keluarga yang yang penulis kasihi.
4. Almamater Tercinta Unika Widya Mandira Kupang.

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT UNTUK
MENGOBATI PENYAKIT PADA MANUSIA DI DESA TEAS KECAMATAN NOEBEBA
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
ABSTRAK**

Oleh : Odriana Beis

Kesehatan adalah suatu hal yang mendasar dalam hidup manusia. Meskipun sekarang banyak obat-obatan kimia yang digunakan manusia untuk menyembuhkan penyakit namun obat-obatan kimia memiliki efek samping bagi tubuh manusia ketika dikonsumsi. Sejak dulu masyarakat Desa Teas telah memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat-obatan bagi masyarakat. Akan tetapi, pada saat ini hanya orang-orang tertentu saja yang masih melestarikan tradisi tersebut sehingga keberadaan tumbuhan obat sedikit demi sedikit mulai terabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat apa saja yang digunakan masyarakat, bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat, jenis penyakit yang diobati dengan tumbuhan obat, cara pengolahan tumbuhan obat, jenis tumbuhan obat yang banyak digunakan, jenis tumbuhan obat yang dibudidayakan dan alasan dibudidayakan tumbuhan obat tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu dengan observasi langsung. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur.

Hasil penelitian ditemukan bahwa sebanyak 27 jenis tumbuhan yaitu kelor, binahong, mahoni, kusambi, gala-gala merah, labu siam, asam, kunyit, inggu, kelapa, kemiri, genoak, pepaya, sirsak, srikaya, jambu biji, pohon kudo, sirih, lamtoro, bayam merah, labu kuning, kapuk, afrika, alang-alang, paria hutan, bawang merah dan bambu. Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun, batang, biji, rimpang, dan umbi. Jenis penyakit pada manusia yang dapat diobati yaitu asam urat, pusing, bengkak, luka, sakit pinggang, batu, kepala sakit, diare, darah rendah, darah tinggi, sakit gigi, dada sakit, luka dalam, demam, keracunan, serampah, malaria, luka lebam, hipertensi, batuk, keputihan, cacingan, bisul, muntaber, TBC kering. Cara pengolahan yang digunakan yaitu dijadikan sayur, langsung dimakan, direbus, dibakar, diseduh, dihaluskan dan diparut. Jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah mahoni dan binahong dan jenis tumbuhan yang dibudidayakan adalah yaitu kelor, binahong, mahoni, gala-gala merah, labu siam, kunyit, inggu, genoak, pepaya, sirsak, srikaya, sirih, bayam merah, labu kuning, afrika, paria hutan, bawang putih. Alasan tumbuhan dibudidayakan yaitu selain sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia, tumbuhan tersebut juga dapat dikonsumsi oleh masyarakat sehingga dibudidayakan agar mudah ditemukan dan digunakan saat diperlukan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah diperoleh 27 jenis tumbuhan. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan adalah daun, batang, biji, rimpang dan umbi. Terdapat 25 jenis penyakit yang dapat diobati. Cara pengolahan yang paling banyak digunakan yaitu direbus. Jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah mahoni dan binahong. Jenis tumbuhan obat yang dibudidayakan oleh masyarakat desa Teas yaitu kelor, binahong, mahoni, gala-gala merah, labu siam, kunyit, inggu, genoak, pepaya, sirsak, srikaya, sirih, bayam merah, labu kuning, afrika, paria hutan, bawang putih. Alasan tumbuhan obat dibudidayakan yaitu selain sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia, tumbuhan tersebut juga dapat dikonsumsi oleh masyarakat sehingga dibudidayakan agar mudah ditemukan dan digunakan saat diperlukan.

Kata kunci : Etnofarmakologi, Tumbuhan Obat, Penyakit pada Manusia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Studi Etnofarmakognosi Tumbuhan Berkhasiat Obat Untuk Mengobati Penyakit Pada Manusia Di Desa Teas Kecamatan Noebeba Kabupaten Timor Tengah Selatan”**.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr, Damianus Talok, MA, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Lukas Seran, M.Kes selaku pembimbing I dan juga selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Katolik Widya Mandira, yang telah meluangkan waktu, untuk memberikan masukan dan bimbingan dengan sabar dan segenap hati hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Getrudis Wilhelmina Nau, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan untuk penulis dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah mendidik dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Pegawai Tata Usaha Program Studi Pendidikan Biologi yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi untuk penelitian.
6. Orang tua tercinta serta keluarga besar, yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tulus untuk memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman dan sahabat terdekat yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Katolik Widya Mandira Angkatan 2018, yang sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung bagi kelancaran penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari yang diharapkan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan Skripsi ini.

Kupang, 22 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB IITINJAUAN PUSTAKA	8
A. Etnofarmakognosi	8
B. Pengertian Tumbuhan Obat.....	10
C. Pengobatan Tradisional	11
D. Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat	12
E. Cara Pengolahan Tanaman Obat	14
F. Penggunaan Tanaman Obat	16
BAB IIIMETODE PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
1. Waktu penelitian.....	18
2. Tempat penelitian	18
F. Teknik Analisis Data	21
BAB IVHASIL DAN PEMBAHASAN.....	23

A. Hasil Penelitian.....	23
B. Pembahasan	66
BAB VPENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia.....	23
4.2 Nama tumbuhan, bagian yang digunakan, jenis penyakit, cara pengolahan dan sumber perolehan.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Gambaran Peta Desa Teas.....	18
4.1 Kelor.....	25
4.2 Binahong.....	27
4.3 Mahoni.....	28
4.4 Kusambi.....	29
4.5 Gala-gala merah.....	30
4.6 Labu siam.....	32
4.7 Asam.....	33
4.8 Kunyit.....	34
4.9 Inggu.....	36
4.10 Kelapa.....	37
4.11 Kemiri.....	38
4.12 Genoak.....	40
4.13 Pepaya.....	41
4.14 Sirsak.....	42
4.15 Srikaya.....	44
4.16 Jambu Biji.....	45
4.17 Pohon Kudo.....	46

4.18 Sirih.....	47
4.19 Lamtoro.....	49
4.20 Bayam merah.....	50
4.21 Labu Kuning.....	51
4.22 Randu.....	53
4.23 Afrika.....	54
4.24 Alang-alang.....	55
4.25 Paria hutan.....	57
4.26 Bawang Putih.....	58
4.27 Bambu.....	59